

EVALUASI SISTEM *REAL TIME ONLINE* DALAM PROGRAM PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA

AN EVALUATION OF THE NEW-STUDENTS ADMISSION SYSTEM USING REAL TIME ONLINE IN EDUCATION OFFICE OF YOGYAKARTA REGENCY

Oleh: Heru Dyah Firlani, Universitas Negeri Yogyakarta
heru.dyah@student.uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan evaluasi sistem *Real Time Online* dalam program penerimaan peserta didik baru di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Metode penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan model evaluasi CIPP. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, wawancara dan observasi. Data penelitian dianalisis menggunakan model Miles *and* Huberman. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: (1) Aspek konteks, kebijakan penyelenggaraan program penerimaan peserta didik baru dengan sistem *Real Time Online* sudah relevan dan mengacu pada peraturan Walikota Yogyakarta nomor 24 tahun 2018. (2) Aspek input, ketersediaan sumber daya manusia telah terpenuhi. Kelengkapan dan kelayakan sarana prasarana masih kurang seperti jaringan yang kurang stabil. (3) Aspek proses, pelaksanaan program sudah sesuai dengan pedoman penerimaan peserta didik baru yakni objektif, akuntabel, transparan dan tidak diskriminatif. (4) Aspek hasil, data siswa yang mendaftar dengan daya tampung SD sudah terpenuhi, namun untuk SMP masih ada kursi kosong.

Kata kunci: sistem *real time online*, program penerimaan peserta didik baru

Abstract

This study aims to describe the evaluation of the Real-time Online system in the new student admission program at the Yogyakarta City Education Office. The method in this study is a qualitative descriptive study with the CIPP evaluation model. The data collection techniques used in this study are documentation, interviews, and observations. The research data were analyzed using the Miles and Huberman model. The validity test of the data used triangulation of sources and techniques. The results of the study show that: (1) Context aspect, policies for implementing the new student admission program with the Real-Time Online system in the Yogyakarta City Education Office are relevant and have referred to Yogyakarta Mayor regulation number 24 of 2018. (2) Input aspect, the availability of human resources has been fulfilled. The completeness and feasibility of infrastructure are still lacking, such as a network that had problems. (3) The process aspect, the implementation of the program is by following the guidelines for the admission of new students to the education, it is being objective, accountable, transparent, and non-discriminatory. (4) Aspects of results, the data of students who register with the capacity for elementary schools have been met, however, for junior high school there are still empty seats.

Keywords: real time online system, the new students admission

PENDAHULUAN

Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi, pernyataan tersebut adalah bunyi dari Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 bagian empat pasal 11 ayat 1. Peran Pemerintah dan Pemerintah Daerah sangat penting dalam pembangunan kualitas peserta didik, melalui lembaga-lembaga baik formal maupun non formal Pemerintah dapat menerapkan sistem pendidikan bermutu bagi setiap warga negara. Pendidikan merupakan akar dari pembentukan kualitas manusia. Pembentukan kualitas diperlukan layanan pendidikan yang baik. Lembaga formal seperti sekolah sebagai lembaga pendidikan yang bertugas menerapkan sebuah layanan pendidikan yang bermutu.

Penyelenggaraan layanan pendidikan yang baik adalah obsesi dari seluruh lembaga pendidikan. Di sektor pendidikan layanan dimulai dari Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) sebagai program awal bagi peserta didik untuk mengikuti proses panjang dalam rangka menimba ilmu di jenjang pendidikan yang bersangkutan. Sebagai *entry point* dari sebuah proses panjang tentunya penyelenggaraan PPDB menuntut kualitas layanan yang optimal karena menjadi pijakan bagi proses berikutnya di satuan pendidikan.

Sekolah sebagai sarana peserta didik untuk menuntut ilmu harus mempersiapkan segala sesuatu secara baik agar peserta didik mendapatkan kenyamanan dalam menuntut ilmu, mengingat tahun ini berlakunya kebijakan yang turun dari pusat untuk daerah khususnya di Kota Yogyakarta yakni kebijakan zonasi yang membuat sekolah-sekolah baik Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah Pertama harus memperbaiki dan meningkatkan kualitas sekolah masing-masing karena bukan lagi prestasi anak dan nilai akhir sebagai pertimbangan namun jarak antara rumah dan sekolah. Di sisi lain orang tua akan berupaya seoptimal mungkin untuk dapat memasukkan anaknya ke sekolah yang dipandang baik menurut standar masing-masing.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, membuat beberapa kegiatan manusia dilakukan secara *online*. Senada dengan hal tersebut PPDB kini menggunakan sistem *online*. Penerimaan peserta didik baru secara *online* menggunakan sistem *Real Time Online (RTO)*. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta menyelenggarakan proses Penerimaan Peserta Didik Baru *Real Time Online (PPDB RTO)* dengan menerapkan kebijakan baru yakni dengan sistem zonasi. Melalui cara ini diharapkan ada jaminan pelaksanaan PPDB berjalan dengan lancar dan dapat memotivasi sekolah-sekolah agar meningkatkan kualitas masing-masing

sekolah sehingga kualitas yang merata dapat terwujud. Sistem ini memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) secara *real time* mulai dari pendaftaran sampai dengan pengumuman hasil penerimaan dan salah satu syarat peserta didik adalah jarak yang dekat dengan sekolah yang dituju.

Pemanfaatan TIK dan kebijakan baru mengenai zonasi dalam PPDB ini mengharuskan sosialisasi yang intensif dari Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta mengingat ada sebagian warga masyarakat yang belum mengetahui mengenai kebijakan baru ini, selain tahun ini adalah tahun pertama diterapkannya kebijakan baru, masih banyak warga yang belum mengerti baik secara teknis maupun teoritis. Sosialisasi dilaksanakan di kelurahan-kelurahan di Kota Yogyakarta dengan melibatkan pengurus RT/RW dan para tokoh masyarakat. Sosialisasi juga dilaksanakan di sekolah-sekolah dan melalui media cetak maupun elektronik serta *website*. Mengantisipasi adanya warga masyarakat yang masih belum paham, Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dan seluruh sekolah penyelenggara PPDB RTO menyediakan layanan konsultasi yang berada di halaman Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

Seleksi masuk SD dan SMP menurut data pada tahun 2017 yang dapat diakses melalui *website* resmi Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta yakni [https://arsip.siap-](https://arsip.siap-ppdb.com/2017/yogya/)

[ppdb.com/2017/yogya/](https://arsip-ppdb.com/2017/yogya/) menunjukkan perbedaan dengan tahun 2018. Tahun 2017 seleksi masuk untuk SD yakni urutan seleksi dari yang berusia tertua sampai dengan yang berusia termuda sesuai dengan daya tampung sekolah yang bersangkutan. Calon peserta didik baru penduduk Daerah mendapatkan tambahan usia 120 (seratus dua puluh) hari. Apabila terdapat kesamaan umur hasil seleksi, maka penentuan peringkat didasarkan urutan prioritas penduduk Daerah, status anak atau cucu dalam Kartu Keluarga dan pendaftar yang lebih awal. Seleksi masuk SMP berdasarkan nilai yang tertera pada SKHU/M atau ijazah Kesetaraan Paket A bagi calon peserta didik SMP asal sekolah/PKBM dari dalam DIY dan penambahan nilai prestasi bagi yang memiliki, dengan urutan dari nilai tertinggi sampai dengan yang terendah sesuai dengan daya tampung sekolah yang bersangkutan dan kuota yang ditetapkan. Calon peserta didik bukan penduduk Daerah dapat diterima di suatu sekolah jika memiliki nilai SKHU/M atau SHUN dan penambahan nilai prestasi (jika ada) lebih tinggi dan atau sama dengan nilai SKHUS/M atau SHUN dan penambahan nilai prestasi (jika ada) dari calon peserta didik baru penduduk Daerah yang terendah. Apabila terdapat kesamaan nilai hasil seleksi, maka penentuan peringkat didasarkan urutan prioritas nilai pada US/M setiap mata ajaran yang tercantum pada SKHUS/M, kemudian

perbandingan nilai pada US/M yang lebih besar dengan urutan Bahasa Indonesia, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Jika setiap mata pelajaran nilainya sama sebagaimana pada poin 2, maka menggunakan dasar domisili calon peserta didik baru dengan memprioritaskan penduduk Daerah. Jika domisili calon peserta didik baru sama dengan penduduk Daerah, maka diprioritaskan pendaftar dengan status anak atau cucu dalam Kartu Keluarga. Jika status calon peserta didik baru sama sebagai anak atau cucu, maka diprioritaskan pendaftar yang lebih awal.

Pemberian pelayanan informasi dan keluhan diberikan oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta pada <http://arsip.siappdb.com/2017/yogya/> pada pilihan “Pesan Anda” kita dapat melihat bagaimana masyarakat bertanya dan memberikan masukan serta menyalurkan keluhannya terkait proses penerimaan peserta didik baru pada tahun ajaran 2017/2018. Pesan dari masyarakat beragam, ada yang mengeluhkan terkait proses penerimaan, konektivitas jaringan dan juga terkait alur dan syarat penerimaan peserta didik baru secara *online*. Contoh pesan dari masyarakat dengan nama akun dmutiara@***** dengan pesan “mhn info cara lihat hsl seleksi bgmn ya...”, ada juga yang menanyakan terkait syarat seperti yang disampaikan oleh ektidemi@*****

dengan pesan “Min semisal sudah ketrima di smp yang dituju. Syarat daftar ulangnya apa aja min?” dan ada yang mengeluhkan terkait sistem seperti yang disampaikan oleh rizkykartika@***** dengan pesan “Saya mau daftar online, nemunketika dimasukkan dengan nomer 00528527**, muncul pop up dengan keterangan data siswa tidak diketemukan. Mohon tanggapannya. Terimakasih.” dan masih banyak pesan serta keluhan terkait proses penerimaan peserta didik baru pada tahun ajaran 2017/2018.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2017 Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa sasaran angka partisipasi sekolah (APS), meskipun capaian tahun 2017 sudah melebihi target, akan tetapi belum berada pada kondisi yang ideal. Capaian APS tahun 2017 ialah 95,01%, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat penduduk Kota Yogyakarta usia sekolah yang belum mengenyam pendidikan baik di sekolah formal maupun non formal sebesar 4,99%. Hal ini diduga disebabkan karena faktor sosial budaya seperti kenakalan remaja, penyalahgunaan narkoba, dan pergaulan bebas yang menyebabkan anak tidak sekolah. Selain faktor sosial budaya, faktor kurangnya data pendukung berbasis wilayah menjadi kendala untuk menghitung penduduk Kota Yogyakarta yang bersekolah di daerah lain sehingga tidak terdata dalam perhitungan APS. Selain itu adanya warga yang secara administrasi

merupakan penduduk Kota Yogyakarta akan tetapi berdomisili di luar Kota Yogyakarta sehingga bersekolah di luar Kota Yogyakarta juga menjadi salah satu penyebab belum idealnya capaian APS. Evaluasi sangat diperlukan untuk mengetahui capaian program sehingga kedepannya akan berdampak pada tercapainya semua sasaran yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja maupun Renstra Dinas Pendidikan tahun 2017-2022.

Upaya untuk melaksanakan pendidikan yang berkeadilan, Pemerintah Kota Yogyakarta membuat segmentasi calon peserta didik baru melalui penetapan kuota yakni kuota dalam kota dan kuota luar kota. Penetapan ini dilakukan berdasarkan statistik pendidikan yang ditampilkan dalam angka partisipasi sekolah yang menyebutkan bahwa penduduk luar kota yang bersekolah di kota ini sangat signifikan jumlahnya. Yogyakarta adalah kota tujuan pendidikan sehingga penyediaan kuota untuk penduduk luar kota adalah sebuah keniscayaan. Pedoman pelaksanaan program penerimaan peserta didik baru menjelaskan bahwa, calon peserta didik dapat memilih 16 sekolah pada saat pendaftaran. Peserta didik yang tidak masuk pada pilihan pertama otomatis peserta didik tersebut bisa masuk pilihan kedua atau selanjutnya, dengan catatan nilainya masuk dalam kategori diterima. Hal tersebut membuat sekolah swasta sepi pendaftar. Sekolah swasta hanya menjadi pilihan

terakhir apabila peserta didik tidak masuk di sekolah yang dipilih pada saat pendaftaran. Kuota yang disediakan pada tahun 2017 berbeda dengan tahun 2018. Tahun 2018 terdapat kategori kuota yakni kuota dalam zonasi 75%, kuota luar zonasi 5%, kuota prestasi 5% dan kuota khusus 5%. Tahun 2017 hanya terdapat kuota pemegang KMS 25%, kuota bukan pemegang KMS 65% dan kuota luar daerah 10%. Bentuk afirmasi terhadap warga masyarakat miskin kota Yogyakarta, disediakan kuota khusus untuk calon peserta didik dari keluarga pemegang kartu menuju sejahtera (KMS).

Evaluasi perlu dilakukan untuk membantu Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dan Sekolah Dasar serta Sekolah Menengah Pertama yang melaksanakan sistem *RTO* untuk meminimalisir permasalahan - permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan program berikutnya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan tahapan menyusun proposal, menyusun instrumen, mengumpulkan data, menganalisis data dan membuat laporan. Desain kegiatan evaluasi program dalam bahasan ini menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) dengan rancangan evaluasi kualitatif yang bersifat deskriptif,

memungkinkan untuk mendeskripsikan situasi dengan konteks yang sesungguhnya tentang pelaksanaan penerimaan peserta didik baru dengan sistem *real time online*. Desain penelitian bertujuan untuk mengimplementasikan metode ilmiah dalam penelitian yang akan dipraktekkan sesuai dengan situasi dan kondisi. Desain penelitian memberikan informasi mengenai rencana yang akan dilakukan dan dari siapa informasi dikumpulkan selama proses evaluasi dilakukan. Pelaksanaan evaluasi Program Penerimaan Peserta Didik Baru dengan sistem Real Time Online menggunakan desain yang diharapkan evaluator membuat kesimpulan umum menyingkat dan membuat laporan tentang keberhasilan program, karena laporan hasil evaluasi dapat mempengaruhi keputusan atau pengambilan kebijakan.

Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian ini di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Pelaksanaan penelitian selama tiga bulan pada bulan Juli 2018 sampai September 2018.

Subyek Penelitian

Subyek penelitian diperlukan sebagai pemberi informasi atau data-data yang penerimaan peserta didik baru penelitian. Informasi dalam penelitian ini adalah mereka yang terlibat langsung dalam pelaksanaan Program Penerimaan Peserta Didik Baru sistem RTO di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Subyek dalam penelitian

ini adalah Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Kepala bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Data dan Sistem Informasi, Kepala Seksi Data dan Informasi dan Staf Seksi Data dan Informasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, wawancara dan observasi.

Instrumen Penelitian

Peneliti merupakan instrumen utama *Online* menggunakan desain yang diharapkan penelitian dalam penelitian kualitatif. Peneliti evaluator membuat kesimpulan umum sekaligus menjadi perencana yang menetapkan menyingkat dan membuat laporan tentang fokus, memilih informan, sebagai pelaksana pengumpulan data, menafsirkan data, menarik kesimpulan sementara di lapangan dan menganalisis data di lapangan yang alami tanpa dibuat-buat. Peneliti melakukan kerja lapangan secara langsung dan bersama dengan objek yang diteliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan data.

Instrumen penelitian dikembangkan untuk menjelaskan dan memaparkan data yang diuraikan melalui pedoman dokumentasi, wawancara dan observasi. Dalam penelitian kualitatif ini, pedoman dokumentasi, wawancara dan observasi merupakan instrumen penting dalam melakukan penelitian. Peneliti dapat

menjalankan aktivitasnya ketika melakukan penelitian karena mempunyai pedoman sebagai acuan kegiatan yang dilaksanakan. Pedoman dokumentasi, wawancara dan observasi dibuat agar peneliti terorganisir dalam melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi tanpa adanya kebingungan ketika terjun ke lapangan. Pedoman ini dibuat sebelum penelitian berlangsung.

Peneliti telah membuat pedoman dokumentasi kelengkapan data yang dibutuhkan. Pedoman wawancara yang digunakan sebagai acuan ketika terjun langsung ke lapangan untuk mencari data dan informasi. Kemudian pedoman observasi yang digunakan ketika observasi di lokasi penelitian guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan sebelum membuat proposal penelitian. Selain itu, peneliti juga telah membuat pedoman observasi untuk mencari data di lapangan pada saat melakukan penelitian, maka peneliti membuat kisi-kisi interumen untuk komponen dan sub komponen dengan menggunakan model evaluasi CIPP.

Data yang Diperlukan

Data yang diperlukan pada penelitian evaluasi program ini adalah data terdiri dari komponen-komponen CIPP dan sub komponennya pada pelaksanaan program penerimaan peserta didik baru dengan sistem *real time online* terdiri dari: 1) Konteks: kebijakan Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta mengenai PPDB RTO; 2) Input:

ketersediaan sumber daya manusia (panitia) PPDB RTO dan kelengkapan atau kelayakkan sarana prasarana PPDB RTO; 3) Proses: kesesuaian rincian pelaksanaan program dan aktivitas pelaksanaan program; 4) Produk: data peserta pendaftar PPDB RTO.

Teknis Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara untuk jenis data primer maupun dari sumber lainnya, untuk data sekunder selanjutnya akan dianalisis untuk menilai apakah data yang diperoleh sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dan analisis data pada praktiknya tidak secara mudah dipisahkan. Kedua kegiatan tersebut berjalan setampak, artinya analisis data memang seharusnya dikerjakan bersamaan dengan pengumpulan data dan kemudian dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai dikerjakan.

Menurut Miles & Huberman (1992) dalam Imam Gunawan (2014:210) mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu: reduksi data (*data reduction*), paparan data (*data display*) dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*). Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung, artinya kegiatan-kegiatan

tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Komponen konteks program PPDB dengan sistem RTO di Dinas Kota Yogyakarta

1. Relevansi Program PPDB dengan Sistem RTO

Program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan Sistem (*Real Time Online*) merupakan pengalihan program PPDB dari sistem manual konvensional menjadi sistem yang lebih *modern* dan memudahkan yakni dengan sistem yang memanfaatkan teknologi (sistem *online*). Penggunaan sistem dengan memanfaatkan teknologi (sistem *online*) pada Program Penerimaan Peserta Didik Baru ini cukup relevan dan membantu sesuai dengan kebutuhan masyarakat pada umumnya. Sistem RTO dalam Program Penerimaan Peserta Didik Baru terbukti sesuai dengan asas penerimaan peserta didik baru yang tercantum dalam bab 1 ayat 2 yakni berasas objektif, akuntabel, transparan dan tidak diskriminatif. Sistem RTO juga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi yang dapat diakses secara cepat dan bisa dimanapun tanpa harus datang ke sekolah, hanya dengan menggunakan telepon genggam orangtua sudah dapat mengakses informasi dengan mudah dan

cepat. Program PPDB dengan sistem RTO di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta sudah relevan dengan perkembangan masyarakat. Sistem RTO mampu memberikan layanan serta informasi dengan objektif, akuntabel, transparan dan tidak diskriminatif.

2. Tujuan penyelenggaraan program penerimaan peserta didik baru dengan sistem *Real Time Online*.

Siswa yang mendaftar pada tahun ini ada 16 SMP dan 41 SD yang menggunakan sistem *Real Time Online*. Tersedia untuk jalur zonasi 90%, jalur khusus 5% dan jalur prestasi 5%. Namun, setelah dirapatkan kembali kuota berubah menjadi 75% untuk jalur zonasi, 15% jalur dalam zona berbasis prestasi, 5% untuk jalur luar zona berbasis prestasi dan 5% untuk jalur khusus. Peserta yang mendaftarkan diri diprioritaskan untuk penduduk daerah dan prioritas calon peserta didik baru masuk Sekolah Mengengah Pertama ditentukan berdasarkan zonasi.

Pelaksanaan Program Penerimaan Peserta Didik Baru dengan sistem *Real Time Online* bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat agar mendapatkan pelayanan yang sebaik-baiknya yang dapat diwujudkan oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta sebagai pelaksana sesuai dengan peraturan walikota nomor 24 tahun 2018 tentang pedoman penerimaan peserta didik baru pada satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh Pemerintahan Kota Yogyakarta.

Komponen input program PPDB dengan sistem RTO di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

1. Panitia penyelenggara Program Penerimaan Peserta Didik Baru dengan sistem *Real Time Online*

Program Penerimaan Peserta Didik Baru dengan sistem *Real Time Online* di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, panitia Program Penerimaan Peserta Didik Baru dengan sistem *Real Time Online* dibentuk oleh Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dan semua adalah panitia, karena sudah menjadi program tahunan dan pada rapat kerja juga sudah disampaikan dan disosialisasikan, terlebih pada tahun 2018 ini dilakukan kebijakan baru yakni dengan sistem zonasi. Menurut Ali Imron (2011: 49) kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru adalah pembentukan panitia. Panitia penyelenggara terdiri dari Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dan Sekolah. Panitia dari Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dibentuk oleh Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Sedangkan, panitia dari sekolah dibentuk oleh Kepala Sekolah.

2. Sarana dan prasarana Program Penerimaan Peserta Didik Baru dengan sistem *Real Time Online*

Perlengkapan yang memadai akan mempengaruhi kualitas keberhasilan pelaksanaan program. Dalam program ini terdapat fasilitas yang dapat menunjang

kelancara program seperti wifi, komputer, LCD, papan, meja kursi dan perlengkapan penunjang lainnya.

Terdapat pula fasilitas yang disediakan oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta untuk memudahkan orangtua atau calon peserta didik yang akan mendaftar untuk mendapatkan informasi dan penjelasan. Fasilitas ini berupa papan pengumuman dan posko informasi. Menurut Suryosubroto (2010: 77), tujuan pengumuman ini adalah agar kesempatan dan syarat pendaftaran calon murid (peserta didik) baru di sekolah tersebut bisa diketahui oleh masyarakat luas khususnya para orangtua yang berkepentingan. Pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru dilakukan secara terbuka. Informasi yang harus ada dalam pengumuman tersebut adalah gambaran singkat lembaga, persyaratan pendaftaran siswa baru (syarat umum dan syarat khusus), cara pendaftaran, waktu pendaftaran, tempat pendaftaran, biaya pendaftaran, waktu dan tempat seleksi dan pengumuman hasil seleksi. Pengumuman bisa menggunakan spanduk, media massa, atau papan pengumuman di sekolah.

Komponen proses PPDB dengan sistem *Real Time Online* di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

1. Kemampuan panitia penyelenggara Program Penerimaan Peserta Didik Baru dengan sistem *real time online*

Unsur penting lain yakni panitia. Panitia pada program penerimaan peserta didik baru pada tahun ini adalah panitia yang sama di tahun lalu sehingga memudahkan untuk menjalankan program, karena merupakan program tahunan jadi bisa menyesuaikan jika ada perbaikan. Walaupun tahun ini dengan kebijakan baru yakni sistem zonasi namun beberapa tugas dan alur dapat menyesuaikan dengan tahun lalu.

2. Pelaksanaan program penerimaan peserta didik baru dengan sistem *real time online*

a. Sosialisasi Program Penerimaan Peserta Didik Baru dengan sistem *Real Time Online*.

Program Penerimaan Peserta Didik Baru dengan sistem *Real Time Online* ini merupakan program yang setiap tahunnya diadakan namun tahun 2018 karena sudah mulai diberlakukannya kebijakan zonasi membuat panitia banyak melakukan persiapan dan adaptasi karena alur yang berbeda dan sistem yang berbeda. Sosialisasi dilakukan melalui beberapa media publik yang dapat diakses oleh semua masyarakat baik yang berada di dekat kantor maupun yang berada jauh dari kantor Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

b. Pendaftaran

Kebijakan sistem zonasi ini memprioritaskan untuk penduduk daerah dan prioritas calon peserta didik baru masuk Sekolah Menengah Pertama ditentukan berdasarkan zonasi. Proses pendaftaran peserta didik baru melalui 2 untuk SD dan satu jalur untuk SMP. Jalur untuk SD adalah *onlinedan non*, jalur SMP satu jalur yakni *online*. Pendaftaran SMP ada 2 tahap yakni tahap 1 (5% Prestasi luar zona dan 15% Prestasi dalam zona) dan tahap 2 (zonasi berbasis jarak). Berdasarkan Perwal No 24 Tahun 2018 Tentang Pedoman Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Satuan Pendidikan Yang Diselenggarakan Oleh Pemerintah Kota Yogyakarta, pendaftaran peserta didik di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta sudah sesuai.

Pendaftaran calon peserta didik SD *Onlinedilakukan* tanggal 2-3 Juli 2018, pendaftaran calon peserta didik SD *Non Onlinedilakukan* tanggal 3-5 Juli 2018, sedangkan untuk calon peserta didik SMP tahap 1 luar zona dilaksanakan pada tanggal 11-16 Mei 2018, tahap 1 dalam zona dilaksanakan pada tanggal 21-29 Juni 2018 dan untuk tahap 2 dilaksanakan pada tanggal 25 Juni – 6 Juli 2018.

Proses pendaftaran dengan menggunakan sistem *Real Time Online* melalui *website* yogya.siap-ppdb.com lalu melakukan verifikasi data di salah satu

sekolah pilihan dan menerima bukti pembayaran.

c. Proses Seleksi

Menurut Ali Imron (2011: 43) ada dua cara dalam penerimaan peserta didik baru. Pertama, dengan menggunakan sistem promosi, kedua dengan menggunakan sistem seleksi yang digolongkan menjadi tiga macam yaitu: seleksi berdasarkan Daftar Nilai Ebta Murni (DANEM), yang kedua berdasarkan Penelusuran Minat Dan Kemampuan (PMDK), dan yang ketiga adalah seleksi berdasarkan hasil tes masuk.

Proses seleksi dilakukan dengan mempertimbangkan usia dan domisili calon peserta didik. Ada juga dengan prestasi namun kriteria tertentu seperti yang sudah dijelaskan pada peraturan Wali Kota tentang pedoman penerimaan peserta didik baru satuan pendidikan Yogyakarta. Sekolah Menengah Pertama dalam daerah berbasis zonasi dan sekolah menengah pertama dari luar daerah menggunakan nilai ujian sekolah berstandar nasional, atau nilai ujian sekolah berstandar nasional dan prestasi non akademik terdiri dari olimpiade sains nasional, olimpiade olahraga siswa nasional dan festival dan lomba seni siswa nasional. Jika calon peserta didik sekolah menengah pertama dengan alasan khusus yang meliputi perpindahan domisili orang tua/wali peserta didik atau terjadi bencana alam/sosial menggunakan seleksi khusus.

Hasil daripada pendaftaran peserta didik baru dengan sistem *Real Time Onlinedisebut* dengan pengumuman. Ada 2 macam menurut Ali Imron (2011:66) yaitu pengumuman tertutup dan terbuka. Pengumuman tertutup adalah suatu pengumuman tentang diterima tidaknya seseorang menjadi peserta didik secara tertutup melalui surat. Sistem pengumuman terbuka adalah pengumuman secara terbuka mengenai peserta didik yang diterima dan yang menjadi cadangan. Biasanya pengumuman melalui surat kabar atau ditempel pada tempat yang strategis sehingga memudahkan siswa dalam melihat pengumuman.

Pengumuman hasil seleksi Sekolah Dasar di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dapat dilihat tanggal 3 Juli 2018 di laman <https://yogya.siap-ppdb.com> dan di papan pengumuman sekolah pendaftar diterima, dan untuk Sekolah Menengah Pertama dapat dilihat pada tanggal 4 Juli 2018 di *website* yogya.siappdb.com. Selanjutnya calon peserta yang telah dinyatakan lulus harus melakukan daftar ulang. Menurut Ali Imron (2011: 67), jika pendaftaran ulang sudah dinyatakan ditutup, maka calon peserta didik yang tidak mendaftar ulang dinyatakan gugur, terkecuali yang bersangkutan memberi keterangan yang sah mengenai keterlambatan mendaftar ulang. Peserta didik yang tidak melakukan daftar ulang

dianggap mengundurkan diri dan akan digantikan dengan peserta didik cadangan.

d. Pemanfaatan sarana dan prasarana

Penggunaan sarana dan prasarana untuk menunjang pelayanan terhadap masyarakat. Sesuai dengan hasil observasi posko informasi berada di dalam dan di luar gedung sehingga memudahkan calon peserta didik dalam mendapatkan informasi. Peserta yang kekurangan atau membutuhkan informasi dapat mendatangi posko informasi dan menanyakan sesuai dengan kebutuhan informasi.

Pemanfaatan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh pihak Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta sudah baik dan disesuaikan dengan tujuan pemanfaatan yakni pelayanan yang maksimal untuk masyarakat.

Komponen hasil program PPDB dengan sistem *Real Time Online* di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

1. Data hasil pelaksanaan Program Penerimaan Peserta Didik Baru dengan sistem *Real Time Online*

Kesiapan sekolah dan wali siswa calon peserta didik serta sistem harus seimbang dalam pelaksanaan Program Penerimaan Peserta Didik Baru. Keluhan terkait pelaksanaan program penerimaan peserta didik baru ini mengenai alur dan ketentuan dengan sistem baru yakni zonasi. Masyarakat harus selalu dibimbing karena setiap tahun yang mengurus pendaftaran sekolah dan yang menjadi calon peserta

didik akan berbeda sehingga pengoptimalan sosialisasi dapat berdampak besar terhadap pelaksanaan. Hasil observasi terdapat beberapa masukan terkait perbaikan sistem dan ketentuan yang simpang siur.

Peserta didik baru pada tingkat Sekolah Menengah Pertama yang merupakan penduduk daerah berbasis jarak udara dengan kuota paling sedikit 75% dari total jumlah keseluruhan peserta didik yang diterima sudah sesuai dengan peraturan yang terdapat dalam Perwal No 24 Bab 2 tentang Zonasi pada paragraf 1 dan pasal 6. Jumlah peserta didik dengan kategori siswa dari dalam zona berbasis prestasi sudah sesuai dengan jumlah persentase yang termuat di dalam Perwal No 24 Tahun 2018 Tentang Pedoman Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Satuan Pendidikan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta yakni maksimal 15% dari jumlah siswa yang diterima. Jumlah peserta didik baru dari luar zona berbasis prestasi berdasarkan paling banyak 5% dari jumlah keseluruhan peserta didik juga sudah sesuai.

2. Kelebihan dan kekurangan Program Penerimaan Peserta Didik Baru dengan sistem *Real Time Online*

Kelebihannya adalah sekolah-sekolah dapat lebih serius dan bersemangat dalam memperbaiki sekolahnya agar orang tua siswa yang rumahnya dekat dengan sekolah tersebut merasa aman menyekolahkan anaknya di sana karena

kualitas sekolah yang dekat tidak jauh berbeda dengan sekolah yang jauh letaknya. Serta dapat menjadikan pemerataan sekolah menjadi semakin nyata. Kelebihan lainnya adalah anak-anak yang awalnya harus mengeluarkan tenaga dan biaya lebih untuk transportasi menjadi lebih hemat karena anak-anak dapat sekolah yang lebih dekat dengan rumah yang mereka tinggali. Kekurangannya adalah masih kurangnya kepercayaan beberapa orang tua siswa terhadap sekolah yang berada di dekat rumah mereka sehingga wali siswa memaksakan diri untuk mendaftarkan anaknya ke sekolah yang jauh jaraknya dari rumah dan kemungkinan tersisihkan akan lebih besar. Kekurangan lain adalah kurang dihargainya hasil prestasi siswa yang mendapatkan nilai bagus namun dikarenakan zonasi yang tidak sesuai maka tidak mendapatkan sekolah yang diinginkan.

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa komponen yang paling efektif dalam penelitian evaluasi ini adalah pada bagian *process* (proses) dan *product* (produk). Bagian proses mendeskripsikan terkait pelaksanaan program dan bagaimana situasi yang tergambar selama pelaksanaan, selain itu dijelaskan juga terkait kemampuan panitia, serta pemanfaatan sarana dan prasarana. Bagian produk mendeskripsikan terkait data hasil dari program PPDB yakni data siswa yang mendaftar, kuota (daya tampung) dan

data siswa yang diterima serta dijelaskan terkait kelebihan dan kelemahan dari program.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Komponen konteks program penerimaan peserta didik baru dengan sistem *Real Time Online* di Dinas Kota Yogyakarta. Kebijakan penyelenggaraan program penerimaan peserta didik baru dengan sistem *Real Time Online* di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta sudah relevan dengan perkembangan masyarakat. Kebijakan Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta mengenai sistem *Real Time Online* dan zonasi dalam program penerimaan peserta didik baru sudah mengacu pada peraturan Walikota Yogyakarta nomor 24 tahun 2018. 2) Komponen input program penerimaan peserta didik baru dengan sistem *Real Time Online* di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

Panitia penyelenggaraan program penerimaan peserta didik baru dengan sistem *Real Time Online* sudah terpenuhi. Bidangbidang yang ada di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta memiliki peran dan tugas masing-masing dalam program ini. Sarana dan prasarana program penerimaan peserta didik baru dengan sistem *Real Time Online* lengkap dan digunakan dengan baik, namun

dalam prosesnya ada beberapa kendala teknis seperti terganggunya jaringan internet yang ada di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. 3) Komponen proses program penerimaan peserta didik baru dengan sistem *Real Time Online* di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Pelaksanaan program sudah sesuai dengan pedoman penerimaan peserta didik baru yakni dengan objektif, akuntabel, transparan dan tidak diskriminatif. Program ini merupakan program rutin tahunan yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, jadi panitia sudah mengetahui alur dan apa saja yang harus dipersiapkan. Namun, untuk tahun 2018 merupakan tahun pertama Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta melaksanakan program penerimaan peserta didik baru dengan sistem zonasi sehingga ada penyesuaian. Pelaksanaan program penerimaan peserta didik baru dengan sistem *Real Time Online*.

Sosialisasi program penerimaan peserta didik baru dengan sistem *Real Time Online* melalui televisi, radio, jumpa pers, terjun langsung ke masyarakat dan melalui posko informasi. Pendaftaran dengan menggunakan sistem *Real Time Online* melalui *website* yogya.siap-ppdb.com lalu melakukan verifikasi data di salah satu sekolah pilihan dan menerima bukti pembayaran. Proses seleksi calon peserta didik dilakukan sesuai dengan sekolah pilihan. Calon peserta didik yang tidak diterima di sekolah pilihan pertama maka

calon peserta didik akan diseleksi di sekolah pilihan kedua dan seterusnya sampai pilihan terakhir. Pengumuman penerimaan peserta didik baru dapat dilihat di laman yogya.siap-ppdb.com dan di papan pengumuman sekolah pendaftar diterima.

Pemanfaatan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh pihak Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta sudah baik. Komponen hasil penerimaan peserta didik baru dengan sistem *Real Time Online* di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. 4) Data siswa yang mendaftar dengan daya tampung untuk SD sudah terpenuhi terdapat 14 sekolah menengah pertama (SMP) dan 41 sekolah dasar (SD) yang menggunakan sistem *Real Time Online*, dengan kuota 75% untuk jalur zonasi, 15% jalur dalam zona berbasis prestasi dan 5% untuk jalur khusus, namun untuk SMP masih ada kursi kosong sehingga diadakan jadwal tambahan untuk pengisian kursi kosong. Kelebihan program penerimaan peserta didik baru dengan sistem *Real Time Online* adalah dengan didukung oleh sarana prasarana yang memadai. Kekurangannya adalah karena merupakan program dengan kebijakan baru maka perlu penyesuaian dan adaptasi.

Komponen yang paling efektif dalam penelitian evaluasi ini adalah pada bagian *process* (proses) dan *product* (produk). Bagian proses mendeskripsikan terkait pelaksanaan program dan bagaimana situasi yang tergambar selama pelaksanaan. Bagian

produk mendeskripsikan terkait data hasil dari program PPDB yakni data siswa yang mendaftar, kuota (daya tampung) dan data siswa yang diterima serta dijelaskan terkait kelebihan dan kelemahan dari program.

Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan berikut ini adalah rekomendasi yang peneliti ajukan: 1) Untuk Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Program PPDB RTO dengan kebijakan baru yakni zonasi sudah relevan dengan kondisi masyarakat serta sudah sesuai dengan prosedur yang berlaku, oleh karena itu program ini baik untuk dilanjutkan dengan lebih meningkatkan pelayanan sarana prasarana seperti jaringan yang stabil sebagai sarana pendukung serta pendampingan yang maksimal agar masyarakat tidak bingung terkait persiapan syarat dan prosedur yang akan dijalankan. 2) Untuk Sekolah. Sekolah yang ada di Kota Yogyakarta dapat bekerjasama dengan baik untuk peningkatan kualitas dan pemerataan sekolah, sehingga calon peserta didik dapat dengan tenang memilih sekolah yang berada dekat dengan rumah mereka. Serta dapat mendampingi proses penerimaan peserta didik baru dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Arsip.siap-ppdb.com. (2017). *Penerimaan Peserta Didik Baru Online Kota Yogyakarta Periode 2017/2018*. Diakses pada alamat

<http://arsip.siappdb.com/2017/yogya/> pada tanggal 6 Januari 2018 pukul 10.00 WIB.

- Gunawan, I. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imron, A. (2011). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2017. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.
- Peraturan Walikota (PERWAL) Yogyakarta Nomor 24 Tahun 2018 Tentang Pedoman Penerimaan Peserta Didik Baru pada Satuan Pendidikan yang Diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta.
- Surat Keputusan (SK) Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Nomor: 188/909 Tentang Perubahan Kedua Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Nomor: 188/796 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru pada Satuan Pendidikan di Lingkungan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.
- Suryosubroto, B. (2010). *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.